

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMBACA TEKS PIDATO DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO PADA SISWA KELAS X
DI SMK AL-BADRI KALISAT**

Siti Hanifah Humairoh

hanifahumairoh11@gmail.com

ABSTRAC

Reading speech text included in reading aloud because it is an activity which used as a tool by teachers, students , other readers and listeners to catch and understand information, ideas, and writers' feeling in order to write a good speech text, therefore, it need some practice and enough understanding about speech text itself. Both reader and writer of speech text must be having the same understanding about the content of speech text.

Keyword: Correlation, Ability, Reading, Speech Text, Writing.

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dalam tindak komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Seseorang dikatakan mampu berbahasa apabila ia mampu menggunakan bahasa tersebut. Penguasaan berbahasa dapat diperoleh dari pembelajaran bahasa. Pembelajaran berbahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah, terutama pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih diarahkan pada kemampuan dan keterampilan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi (a) menyimak, (b) berbicara, (c) membaca, dan (d) menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat, pemerolehan keterampilan berbahasa biasanya dilakukan melalui suatu hubungan teratur.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang paling efektif untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Alasan membaca sebagai kegiatan yang paling efektif dalam menambah pengetahuan disebabkan membaca diperoleh dari sumber yang valid dan tidak

diragukan lagi kebenarannya yakni buku atau bahasa tulisan lainnya. Melalui buku pembaca akan mendapatkan informasi yang valid dengan merujuk kepada sumber-sumber yang terpercaya. Selain menambah pengetahuan, membaca juga merupakan kegiatan yang fleksibel dapat dilakukan kapan saja, tidak terkait oleh waktu dan keadaan.

Tarigan (2008:28) mengemukakan bahwa ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara si pembaca waktu dia membaca maka proses membaca dapat dibagi, sebagai berikut: (a) membaca nyaring, membaca suara, membaca lisan (reading out loud, oral reading, reading aloud); (b) membaca dalam hati (silent reading). Membaca teks pidato termasuk dalam membaca nyaring karena merupakan suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun pembaca dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.

Yanuarita (2012:19) menjelaskan bahwa pidato merupakan kegiatan berbicara didepan orang banyak untuk menyampaikan suatu tujuan atau gagasan, pikiran atau informasi dari pembicara kepada orang lain (audience) dengan cara lisan. Ada beberapa metode berpidato, salah satunya yaitu berpidato menggunakan teks atau naskah. Dalam metode ini pembicara selalu membaca teks yang telah disiapkan sebelumnya. Cara demikian dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan, karena setiap kata yang diucapkan dalam situasi resmi akan disebarluaskan dan akan dijadikan figur oleh masyarakat dan akan di kutip di media massa.

Membaca teks pidato dilakukan untuk memberikan informasi dan pesan kepada khalayak ramai. Pembelajaran pidato merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru kurang memperhatikan manfaat dari pidato. Sehingga membuat siswa hanya mengerti dan memahami secara materi bukan praktek langsung di depan kelas. Dan membaca teks pidato dapat mengukur rasa percaya diri dan keberanian siswa.

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis. Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif berarti menghasilkan suatu produk tulisan dan ekspresif berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada hendak dicapai. Salah satunya adalah memberi tahu mengenai sesuatu berupa arahan agar dapat dilakukan oleh orang lain dengan baik dan benar. Tujuan tersebut mengacu pada kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan menulis merupakan bagian dalam seluruh proses belajar seorang peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis berarti menyampaikan ide kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Nurhadi (2008:5) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan melahirkan ide dan mengemas ide itu ke dalam bentuk lambang-lambang grafis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa tulisan itu digunakan untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan ide kepada orang lain secara tidak langsung.

Keterampilan menulis harus dikuasai oleh setiap siswa. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa akan mampu mengorganisasikan gagasan secara sistematis. Dikatakan demikian, karena dalam menulis, siswa menghubungkan fakta-fakta, kemudian menuangkan buah pikiran dalam bentuk tulisan. Selain itu, keterampilan menulis menuntut siswa mencari informasi sehubungan dengan topik yang ditulisnya. Dengan demikian, menulis merupakan kemampuan kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu kompetensi dasar keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SMK adalah menulis teks pidato. Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak (Depdiknas, 2005:871), sedangkan teks pidato adalah teks atau naskah yang digunakan oleh seorang yang berpidato untuk menyampaikan ide kepada orang banyak. Dengan menyadari betapa pentingnya teks pidato tersebut, keterampilan menulis teks pidato ini diajarkan kepada siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Keterampilan menulis teks pidato diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu menulis teks pidato dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran membaca dan menulis teks pidato menjadi salah satu kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu membaca teks pidato di depan kelas dan menyusun teks pidato. Pembelajaran membaca dan menulis teks pidato di sekolah, di harapkan setiap siswa akan memiliki kemampuan untuk menyampaikan, mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau ide, pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Namun, meskipun sudah dipercayai bahwa keterampilan membaca dan menulis harus dikuasai oleh setiap siswa

melalui latihan-latihan. Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat kemampuan membaca dan menulis teks pidato siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara di SMK Al-Badri Kalisat, referensi yang digunakan hanya buku teks dan lembar kerja siswa (LKS) yang mencakup semua materi pelajaran bahasa Indonesia, bukan buku khusus yang berisi tentang materi membaca dan menulis teks pidato. Peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran di kelas dirasa masih kurang. Guru membutuhkan referensi lain yang benar-benar dapat memberikan pemahaman tentang menulis teks pidato yang lebih mendalam. Selain itu, ada beberapa alasan tentang pentingnya buku khusus yang membahas tentang menulis teks pidato, diantaranya (1) siswa masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan pidato karena kurangnya percaya diri, kesulitan menuangkan ide-ide atau gagasan yang kemudian disusun membentuk suatu kerangka pidato yang kemudian dikembangkan dengan menulis teks pidato dengan baik; (2) guru membutuhkan buku khusus tentang membaca dan menulis teks pidato dalam menyampaikan materi; dan (3) adanya kegiatan-kegiatan lomba yang berkaitan dengan berpidato dalam peringatan hari-hari tertentu.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada sekolah SMK Al-Badri Kalisat yang menjadi sumber data dalam penelitian ini karena kelas X rata-rata menyukai pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca teks pidato dan menulis teks pidato, ini ditunjukkan oleh adanya nilai siswa yang baik atau diatas KKM. Hal inilah yang menyebabkan peneliti berkeinginan untuk meneliti kemampuan siswa SMK di Al-Badri Kalisat dalam membaca dan menulis teks pidato. Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul tentang “Hubungan antara Kemampuan Membaca Teks Pidato dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Siswa Kelas X di SMK Al-Badri Kalisat”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh dan data yang disajikan dalam penelitian ini berupa angka atau skor. Angka atau skor yang dimaksud disini adalah skor hasil tes pengetahuan teks pidato siswa dan skor hasil tes keterampilan membaca dan menulis teks pidato. Hal ini disesuaikan dengan pendapat Sugiyono (2010:14) bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Demikian jenis penelitian ini dibantu dengan pendeskripsian data yang di dapat nantinya dan bertujuan untuk memperoleh informasi hubungan antara kemampuan membaca teks pidato dengan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas X di SMK Al-Badri Kalisat.

3. PEMBAHASAN

Kemampuan Membaca Teks Pidato

Berdasarkan deskripsi data, membaca teks pidato diperoleh melalui hasil kemampuan siswa dalam membaca teks pidato dengan jumlah 28 siswa. Hasil kemampuan membaca teks pidato diperoleh skor tertinggi 7 dan skor terendah 5. Sedangkan hasil analisis rata-rata diperoleh sebesar 6,2, lebih jelasnya data tersebut akan dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Interval Nilai Kemampuan Membaca Teks Pidato

No.	Aspek	Skala 10
1	Cukup	7 (6 siswa)
2	Sedang	6 (17 siswa)
3	Hampir Sedang	5 (5 siswa)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kemampuan membaca teks pidato berada pada kategori sedang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca teks pidato berada pada kategori sedang. Faktor pada kemampuan membaca teks pidato memiliki peranan penting dan mempunyai korelasi dengan kemampuan menulis teks pidato. Kemampuan membaca teks pidato dapat ditingkatkan dan dipelajari lebih lanjut, apabila siswa selalu giat belajar dan rasa ingin tahunya yang tinggi, terutama dalam mencari referensi atau materi-materi yang berkaitan dengan membaca teks pidato. Dalam penelitian ini terdapat kriteria-kriteria yang dapat mengukur kemampuan membaca teks pidato yaitu sebagai berikut.

- a) Aspek cukup kriteria yaitu cara penyampaiannya sesuai, menciptakan suasana efektif dengan pendengar, penyampaiannya jelas dan menarik, artikulasi, kejelasan suara, intonasi, memerhatikan tanda baca, percaya diri dan memiliki keberanian.
- b) Aspek sedang kriteria yaitu cara penyampaiannya sesuai, kurang menciptakan suasana efektif dengan pendengar, penyampaiannya jelas dan kurang menarik, artikulasi, kejelasan suara, intonasi, memerhatikan tanda baca, kurang percaya diri dan memiliki keberanian.
- c) Aspek hampir sedang kriteria yaitu cara penyampaiannya sesuai, kurang menciptakan suasana efektif dengan pendengar, penyampaiannya kurang jelas dan kurang menarik, artikulasi, kejelasan suara, intonasi, memerhatikan tanda baca, kurang percaya diri dan kurang memiliki keberanian.

Data ini menunjukkan tentang kemampuan membaca teks pidato siswa kelas X di SMK Al-Badri Kalisat yang peneliti peroleh dari guru bidang studi bahasa Indonesia. Hasil analisis data tidak diketahui sebab peneliti hanya dapat mengumpulkan data yang telah diberikan oleh guru bidang studi dan peneliti tidak terjun langsung pada saat pembelajaran membaca teks pidato. Peneliti hanya memaparkan hasil data yang telah diberikan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia di SMK Al-Badri Kalisat.

Kemampuan Menulis Teks Pidato

Berdasarkan data kemampuan menulis teks pidato yang diperoleh melalui hasil karangan siswa dalam membuat teks pidato dengan memperoleh skor tertinggi yaitu 9 dan skor terendah yaitu 7. Hasil analisis rata-rata kemampuan menulis teks pidato yaitu 80, lebih jelasnya data tersebut akan dipaparkan pada tabel dibawah ini.

Interval Nilai Kemampuan Menulis Teks Pidato

No.	Aspek	Skala 10
1	Baik Sekali	9 (2 siswa)
2	Baik	8 (19 siswa)
3	Cukup	7 (7 siswa)

**Siti Hanifah Humairoh adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Jember. Artikel ini diangkat dari Skripsi Sarjana Pendidikan, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jember, 2016.*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kemampuan menulis teks pidato berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis teks pidato berada pada kategori baik. Dalam penelitian ini terdapat kriteria-kriteria yang dapat mengukur kemampuan menulis teks pidato yaitu sebagai berikut.

- a) Aspek baik sekali memiliki kriteria yaitu penggunaan bahasa (huruf kapital dan tanda baca), penyusunan komposisi pokok pidato, tema dan isi pidato kurang sesuai, dan penyusunan isi pidato yang relevan.
- b) Aspek baik memiliki kriteria yaitu penggunaan bahasa (huruf kapital dan tanda baca), penyusunan komposisi pokok pidato yang kurang sesuai, tema dan isi pidato yang sesuai, dan penyusunan isi pidato yang relevan.
- c) Aspek cukup memiliki kriteria yaitu penggunaan bahasa kurang sesuai (huruf kapital dan tanda baca), penyusunan komposisi pokok pidato kurang sesuai, tema dan isi pidato yang sesuai, dan penyusunan isi pidato yang relevan.

Berikut ini analisis atau pendeskripsian penggunaan bahasa (huruf kapital dan tanda baca), penyusunan komposisi pokok pidato, dan penyusunan isi pidato yang kurang sesuai pada teks pidato karya siswa kelas X SMK Al-Badri Kalisat.

a) Penggunaan bahasa

Diketahui bahwa penggunaan bahasa (huruf kapital) pada siswa dapat dideskripsikan tepat. Hal tersebut dikarenakan penulisan huruf kapital pada karya siswa ada beberapa kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Hal tersebut nampak pada kutipan teks pidato berikut.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana pada siang hari ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal afiat. Solawat serta salam tetap tercurah limpahkan pada junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) penulisan kalimat yang tepat pada teks pidato karya siswa, kata yang tepat pada teks pidato karya siswa terdapat pada kalimat pertama kata "Assalamualaikum Wr. Wb" penulisan huruf pertama sudah benar karena

penggunaan huruf kapital pertama kata pertama menggunakan huruf kapital. Pada kalimat kedua kata “Pertama-tama” penulisan huruf pertama sudah benar karena penggunaan huruf kapital huruf pertama kata awal kalimat menggunakan huruf kapital. Akan tetapi penulisan huruf kapital yang kurang tepat terdapat kalimat kedua kata kedelapan kata “allah swt” penulisan huruf pertama kurang tepat karena penggunaan huruf kapital huruf pertama menggunakan huruf kecil atau ungkapan yang berhubungan dengan tuhan, nama kitab suci, nama agama, termasuk kata gantinya harus menggunakan huruf kapital. Dan kalimat ketiga pada kata “solawat” seharusnya menggunakan huruf kapital karena kata pertama pada awal kalimat sebaiknya menggunakan huruf kapital. Jika data tersebut dibenarkan penulisannya sebagai berikut.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana pada siang hari ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal afiat. Solawat serta salam tetap tercurah limpahkan pada junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Diketahui bahwa penggunaan bahasa (tanda baca) pada siswa dapat dideskripsikan tepat. Hal tersebut dikarenakan penulisan tanda baca pada karya siswa ada beberapa kesalahan dalam penulisan tanda baca. Hal tersebut nampak pada kutipan teks pidato berikut.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana pada siang hari ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal afi'at Solawat serta salam tetap tercurah limpahkan pada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) penulisan tanda baca pada teks pidato karya siswa, pada kalimat pertama kata “Assalamualaikum Wr.Wb.” sudah tepat karena tanda titik pada kata “Wr. Wb.” dipakai pada singkatan kara atau ungkapan yang sudah sangat umum. Penulisan tanda baca pada kalimat kedua kata “Pertama-tama” sudah tepat karena terdapat tanda hubung yang digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata. Penulisan tanda baca pada kalimat kedua kata “walafi'at” kurang tepat karena pada akhir kalimat menggunakan tanda titik. Dan penulisan tanda baca pada kalimat ketiga kata “Muhammad SAW.” kurang tepat karena menggunakan tanda titik seharusnya tanda koma. Jika data tersebut dibenarkan penulisannya sebagai berikut.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana pada siang hari ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafi'at. Solawat serta salam tetap tercurah limpahkan pada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

b) Penyusunan komposisi pokok pidato

Diketahui bahwa penyusunan komposisi pokok pidato pada siswa dapat dideskripsikan tepat. Hal tersebut dikarenakan penyusunan komposisi pokok pidato pada karya siswa sudah tepat dalam penyusunan. Hal tersebut nampak pada kutipan teks pidato berikut.

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin assolatu wassalamu ala asrofil ambiyail mursalin sayyidinamhammad waalaalihi wasahbihi ajhmain ammaba'duh.

Yang terhormat Kepala Sekolah SMK Al-Badri Kalisat.

Yang terhormat Bapak dan Ibu guru SMK Al-Badri Kalisat.

Serta teman-teman yang saya cintai dan sayangi.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana pada siang hari ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafi'at. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membawa kita pada zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Hadirin yang terhormat pada acara perlombaan ini saya akan berpidato tentang keikhlasan hati yang sangat sulit.

Hadirin yang dimuliakan Allah SWT, kita diberi kelengkapan oleh Allah SWT dari ujung rambut ke ujung kaki seharusnya kita bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh yang maha kuasa, terkadang hidup itu suka mengeluh disaat kita diturunkan cobaan oleh Allah SWT, contohnya seperti kita mengalami kegagalan, kehilangan, dan lain-lain. Kalian pasti pernah mengeluh ketika kehilangan seseorang yang kalian sayangi. Benar atau tidak?

Coba kita sadari bahwa kuncinya hidup itu salah satunya yaitu sabar dan ikhlas. Ingin seperti kanjeng nabi meskipun kita tak seutuhnya bisa sempurna, setidaknya kita mencontoh sebagian perilaku beliau yang menurut kita sempurna. Ilmu ikhlas sangatlah sulit, tetapi sesulit apa pekerjaan itu bila kita berusaha pasti akan bisa, selama kita mau berusaha.

Apa kalian ada yang tau cara-cara menguasai ilmu ikhlas itu? Cara tersebut ada 3 macam, yaitu: 1) menguasai hati, 2) tiru langkah kita sebagaimana menghias tubuh kita, dan 3) jangan pernah mengeluh. Inshaallah bila kita menguasai 3 cara tersebut, maka akan terpengaruh ilmu ikhlas tersebut.

Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan semoga bermanfaat dan kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan teks pidato di atas, penyusunan komposisi pokok pidato sudah sesuai karena teks pidato tersebut terdiri dari salam pembuka, pendahuluan atau pembukaan, sapaan kepada para pendengar yang disampaikan secara runtut, ucapan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengantar ke topik, isi atau materi pidato secara sistematis, penutup, dan salam.

c) Tema dan isi pidato yang sesuai

Diketahui bahwa tema dan isi pidato yang sesuai pada siswa dapat dideskripsikan kurang tepat. Hal tersebut dikarenakan tema dan isi pidato pada karya siswa masih kurang tepat. Hal tersebut nampak pada kutipan teks pidato berikut.

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin assolatu wassalamu ala asrofil ambiyail mursalin sayyidinamuhhammad waalaalihi wasahbihi ajhmain ammaba'duh.

Yang terhormat Kepala Sekolah SMK Al-Badri Kalisat.

Yang terhormat Bapak dan Ibu guru SMK Al-Badri Kalisat.

Serta teman-teman yang saya cintai dan sayangi.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana pada siang hari ini kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat walafi'at. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang mana telat membawa kita pada zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Hadirin yang terhormat pada acara perlombaan ini saya akan berpidato tentang keikhlasan hati yang sangat sulit.

Hadirin yang dimuliakan Allah SWT, kita diberi kelengkapan oleh Allah SWT dari ujung rambut ke ujung kaki seharusnya kita bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh yang maha kuasa, terkadang hidup itu suka mengeluh disaat kita diturunkan cobaan oleh Allah SWT, contohnya seperti kita mengalami kegagalan, kehilangan, dan lain-lain. Kalian pasti pernah mengeluh ketika kehilangan seseorang yang kalian sayangi. Benar atau tidak?

Coba kita sadari bahwa kuncinya hidup itu salah satunya yaitu sabar dan ikhlas. Ingin seperti kanjeng nabi meskipun kita tak seutuhnya bisa sempurna, setidaknya kita mencontoh sebagian perilaku beliau yang menurut kita sempurna. Ilmu ikhlas sangatlah sulit, tetapi sesulit apa pekerjaan itu bila kita berusaha pasti akan bisa, selama kita mau berusaha.

Apa kalian ada yang tau cara-cara menguasai ilmu ikhlas itu? Cara tersebut ada 3 macam, yaitu: 1) menguasai hati, 2) tiru langkah kita sebagaimana menghias tubuh kita, dan 3) jangan pernah mengeluh. Insyaallah bila kita menguasai 3 cara tersebut, maka akan terpengaruh ilmu ikhlas tersebut.

Mungkin hanya ini yang dapat saya sampaikan semoga bermanfaat dan kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan teks pidato di atas, tema dan isi pidato kurang sesuai karena awal topik tersebut membahas tentang keikhlasan hati, namun dalam isi teks pidato berisi tentang syukur, nikmat dan ikhlas. Sebaiknya isi teks pidato lebih difokuskan tentang ikhlas, agar para pembaca lebih memahami arti dari ikhlas.

d) Penyusunan isi pidato yang relevan

Diketahui bahwa penyusunan isi pidato yang relevan pada siswa dapat dideskripsikan kurang tepat. Hal tersebut dikarenakan penyusunan isi pidato yang relevan pada karya siswa ada beberapa kesalahan dalam penyusunan. Hal tersebut nampak pada kutipan teks pidato berikut.

Hadirin yang dimuliakan Allah SWT, kita diberi kelengkapan oleh Allah SWT dari ujung rambut ke ujung kaki seharusnya kita bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh yang maha kuasa, terkadang hidup itu suka mengeluh disaat kita diturunkan cobaan oleh Allah SWT, contohnya seperti kita mengalami kegagalan, kehilangan, dan lain-lain. Kalian pasti pernah mengeluh ketika kehilangan seseorang yang kalian sayangi. Benar atau tidak?

Coba kita sadari bahwa kuncinya hidup itu salah satunya yaitu sabar dan ikhlas. Ingin seperti kanjeng nabi meskipun kita tak seutuhnya bisa sempurna, setidaknya kita mencontoh sebagian perilaku beliau yang menurut kita sempurna. Ilmu ikhlas sangatlah sulit, tetapi sesulit apa pekerjaan itu bila kita berusaha pasti akan bisa, selama kita mau berusaha.

Apa kalian ada yang tau cara-cara menguasai ilmu ikhlas itu? Cara tersebut ada 3 macam, yaitu: 1) menguasai hati, 2) tiru langkah kita sebagaimana menghias tubuh kita, dan 3) jangan pernah mengeluh. Insyaallah bila kita menguasai 3 cara tersebut, maka akan terpengaruh ilmu ikhlas tersebut.

Berdasarkan kutipan teks pidato di atas, penyusunan isi pidato kurang relevan karena terdapat beberapa pembahasan dalam isi pidato tidak difokuskan dalam satu pembahasan. Sebaiknya isi pidato yang relevan itu harus sistematis ada maksud, tujuan, sasaran, rencana dan langkah agar para pembaca mudah memahami dan mengerti isi dari teks pidato tersebut.

Hubungan antara Kemampuan Membaca Teks Pidato dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato

Berdasarkan hasil analisis data, terbukti ada korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca teks pidato dengan kemampuan menulis teks pidato pada siswa. Hasil perhitungan koefisien korelasi 0,75 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,36 dari hasil perhitungan

data tersebut terlihat bahwa r hitung $>$ r tabel, yaitu $0,75 > 0,36$. Artinya, jika r hitung $>$ r tabel maka terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca teks pidato dengan menulis teks pidato pada taraf 5% dan kualifikasi kedua variabel termasuk kategori tinggi. Hal ini berarti hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang berbunyi: “Ada Hubungan antara Kemampuan Membaca Teks Pidato dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Siswa Kelas X SMK Al-Badri”.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa ada korelasi yang positif antara kemampuan membaca teks pidato dengan kemampuan menulis teks pidato pada siswa, dengan semakin tinggi kemampuan membaca teks pidato maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan menulis teks pidato. Adanya korelasi positif antara kemampuan membaca teks pidato dengan kemampuan menulis teks pidato pada siswa yang dapat diterima. Karena kemampuan belajar siswa terhadap membaca teks pidato termasuk dalam teori menulis teks pidato. Hal ini memiliki keterkaitan yang sangat berpengaruh dan merupakan kegiatan yang praktis dan kreatif dalam membaca dan menulis teks pidato. Kegiatan praktis dan kreatif dalam membaca dan menulis teks pidato terdapat manifestasi dari teori teks pidato yang menjadi modal dasar dalam kegiatan membaca dan menulis teks pidato. Hal ini dapat dikatakan praktis dan kreatif pada membaca dan menulis teks pidato, sebab saling melengkapi. Dengan mengenalkan teori teks pidato akan memudahkan siswa dalam menyusun kerangka teks pidato dengan baik. Kemampuan membaca teks pidato yang memadai akan memungkinkan siswa dapat menulis teks pidato dengan baik.

Dalam perhitungan statistik dapat mengahsilkan kemampuan membaca dan menulis teks pidato dengan baik. Siswa tidak cukup dengan bermodalkan penampilan pada saat membaca teks pidato tetapi siswa harus menguasai beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu suara harus lantang dan jelas (kejelasan suara), tinggi rendahnya suara harus jelas (intonasi), dan penandaan hal-hal yang penting dari isi pidato (penandaan kata-kata kunci). Pembaca pidato harus mempunyai rasa percaya diri dan keberanian yang merupakan hal penting dalam membacakan teks pidato.

Siswa tidak hanya mampu dalam membaca teks pidato, akan tetapi siswa harus memiliki kemampuan dalam menulis teks pidato. Dalam menulis teks pidato siswa harus mengetahui kerangka pada pidato yang meliputi pembukaan, salam pembuka, sapaan kepada para pendengar secara runtut, ucapan puji syukur kepada Allah, pengantar ke topik, Isi atau

materi, penutup berupa kesimpulan atau pesan, ucapan terimakasih, dan salam penutup. Apabila siswa tidak menguasai kerangka dalam penulisan teks pidato, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan maksud dari isi pidato. Hal ini dikarenakan penguasaan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks pidato akan berpengaruh terhadap hasil teks pidato tersebut. Dengan kata lain, teori pidato merupakan aspek yang mendasar dan harus dikuasai siswa dalam kemampuan membaca dan menulis teks pidato.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata kemampuan membaca teks pidato pada siswa kelas X di SMK Al-Badri termasuk kategori sedang. Dengan kriteria yaitu cara penyampaiannya sesuai, kurang menciptakan suasana efektif dengan pendengar, penyampaiannya jelas dan kurang menarik, artikulasi, kejelasan suara, intonasi, memerhatikan tanda baca, kurang percaya diri dan memiliki keberanian. Secara fungsional pembelajaran ini menggunakan buku-buku yang akurat dan latihan dengan cukup baik.

Tingkat kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas X di SMK Al-Badri berada dikategori baik dengan rata-rata 80. Dan memiliki kriteria yaitu penggunaan bahasa (huruf kapital dan tanda baca), penyusunan komposisi pokok pidato yang kurang sesuai, tema dan isi pidato yang sesuai, dan penyusunan isi pidato yang relevan.

Dalam penelitian ini kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan latihan menulis yang baik. Selain itu juga dapat dilakukan dengan cara belajar dan memberikan contoh teks pidato yang membuat siswa kreatif dalam menulis teks pidato. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kompetensi membaca teks pidato dan menulis teks pidato. Ada korelasi antara kemampuan membaca teks pidato dengan kemampuan menulis teks pidato dengan koefisien korelasi 0,75. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan tabel, maka nilai r dalam rentang angka antara 0,61 sampai dengan 0,80 tersebut termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara kemampuan membaca teks pidato dengan kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas X di SMK Al-Badri Kalisat.

DAFTAR RUJUKAN

- Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif: Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom dan Resensi Buku*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Nugroho, Adi. 2005. *Teknik Mahir Berpidato Disertai Contoh*. Kediri: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.
- Setiayana, Dewi. 2006. *Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Pratama Mitra Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Usman, Husaini., & Purnomo Setiady A. 2009. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Modul Acuan Siswa Terampil Bahasa Indonesia untuk SMK*. Magetan: CV Aviva.